



Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay pada Balita di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Implementation of Effective Communication and Family to Prevent Speech Delay in Toddlers in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province in 2024

Nopalina Suyanti Damanik^{1*}, Parningotan Simanjuntak², Yesica Geovani Sianipar³, Ribur Sinaga⁴, Maulidya Khairani⁵, Isa Bella Simanjuntak⁶

¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: nopalinasuyanti@gmail.com¹, aldo.alrez@gmail.com, ribursinaga@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

*korespondensi penulis: nopalinasuyanti@gmail.com

Article History:

Received: Juni 01, 2024;

Revised: Juni 14, 2024;

Accepted: Juni 28, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Effective communication, Prevention of Speech Delay, Toddlers

Abstract: Background Development of growth and development can be done by providing stimulation and early detection of the baby's growth and development during the "golden age" by providing adequate early stimulation to stimulate the brain and development of movement, speech and language as well as socialization and independence of the baby so that it is optimal according to its age. (Uli, 2019). The aim of this community service program (PKM) is to increase the implementation of effective and family communication towards preventing speech delay in toddlers in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province in 2024. The methods used include 1) identifying toddlers about Speech Delay); 2) preparation of materials and steps for implementing effective and family communication towards preventing speech delay in toddlers); 3) implementation of education on the Implementation of Effective Communication and Family towards Prevention of Speech Delay in Toddlers). Results Based on the results of implementing community service for toddlers in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, there are a total of 19 toddlers, where the majority are 1-3 years old, 10 toddlers (53%), 3-5 years old, 9 toddlers (43%). %, all parents are enthusiastic about implementing effective and family communication towards preventing speech delay in toddlers

Abstrak

Latar Belakang: Pembinaan tumbuh kembang dapat dilakukan dengan pemberian stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang bayi pada masa "golden age" dengan memberikan stimulasi dini yang memadai untuk merangsang otak dan perkembangan gerak, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian bayi agar optimal sesuai dengan usianya. (Uli, 2019). Tujuan: dari program pengabdian (PKM) ini untuk meningkatkan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Metode: yang dilakukan meliputi 1) identifikasi Balita tentang Speech Delay); 2) penyusunan materi dan langkah Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita); 3) pelaksanaan edukasi Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita). Hasil: Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara terdapat jumlah anggota sebanyak 19 balita dimana mayoritas umur 1-3 tahun sebanyak 10 balita (53%), 3-5 tahun sebanyak 9 balita (43%), seluruh orang tua antusias dalam Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita

Kata Kunci : Komunikasi efektif, Pencegahan Speech Delay, Balita

1. PENDAHULUAN

Pembangunan manusia dapat dimulai sejak bayi dalam kandungan bahkan masa balita yang diukur dengan keberhasilan tumbuh kembang anak. Pencapaian pembangunan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan manusia (IPM) belum menunjukkan hasil yang maksimal. Tantangan utama dalam pembangunan suatu bangsa adalah membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, cerdas, dan produktif. (Marliana, 2018)

Kementerian Kesehatan RI menyatakan di Indonesia sebesar 16% bayi mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Bayi dan balita memiliki perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi yang berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Keterlambatan perkembangan pada bayi bisa disebabkan oleh kurangnya rangsangan yang diberikan. Beberapa literatur menunjukkan pemberian rangsangan pada bayi sedari dini terhadap bagian tubuh dan alat-alat indera dapat membantu bayi dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya. (Depkes RI, 2014).

Pembinaan tumbuh kembang dapat dilakukan dengan pemberian stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang bayi pada masa "golden age" dengan memberikan stimulasi dini yang memadai untuk merangsang otak dan perkembangan gerak, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian bayi agar optimal sesuai dengan usianya. (Uli, 2019)

Di Amerika Serikat 15-18 anak memiliki gangguan perkembangan atau gangguan perilaku. Penelitian yang dilakukan dr. Jaroslav Koch dan Suzy Prudden di York City memperlihatkan bahwa bayi yang melakukan senam bayi lebih cepat berbicara, nafsu makan lebih baik, tidur lebih lelap dan proses perkembangan geraknya lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak mengikuti senam. (Uli, 2019)

Tumbuh kembang dapat berjalan dengan pemberian ASI eksklusif seperti ketrampilan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian. Dalam melakukan tes perkembangan pada anak menggunakan Deteksi Dini Tumbuh Kembang yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang dilakukan setiap kunjungan. Diketahui tumbuh kembang pada anak usia 12 sampai 36 bulan dikatakan normal apabila anak dapat melakukan keseluruhan skrining Deteksi Dini Tumbuh Kembang dengan baik.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi untuk menciptakan gerakan yang melibatkan otot-otot besar dan membentuk sikap tubuh. Gerakan motorik kasar

melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak, kemampuan motorik anak yang dapat diamati adalah tengkurap, duduk, merangkak, berjalan dan lain sebagainya (Khasanah, 2020)

Tujuan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berdasarkan hasil kerjasama dari pihak terkait antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dan Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tujuan pelibatan mitra yaitu untuk melakukan meningkatkan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara merupakan lingkungan yang digunakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan.

Pada kegiatan ini dilaksanakan Langkah-langkah sistematis berupa 1) identifikasi Balita tentang Speech Delay); 2) penyusunan materi dan langkah Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita); 3) pelaksanaan edukasi Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita).

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh Balita untuk Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Waktu pelaksanaan Bulan Februari-Juni 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

3. HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan Peningkatan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

- b. Permohonan izin kegiatan ke Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian
 - d. Persiapan ruangan Posyandu di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
2. Pelaksanaan Pengabdian
- a. Pembukaan Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian.
 - b. Penyampaian materi dengan sosialisasi yaitu memberikan informasi kepada mitra tentang pentingnya Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita
 - c. Diskusi/Tanya Jawab
 - d. Melakukan kegiatan pengabdian secara langsung kepada anggota Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan secara langsung oleh Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dan pengurus serta ibu hamil yang ada di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara



Gambar foto dokumentasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara terdapat jumlah anggota sebanyak 19 balita dimana mayoritas umur 1-3 tahun sebanyak 10 balita (53%), 3-5 tahun sebanyak 9 balita (43%), seluruh orang tua antusias dalam Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita

Pemberian informasi mengenai Peningkatan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita.

Untuk kerumunan pasien mencegah speech Delay pada balita, maka diperlukan melaksanakan Kuesioner skrining Pra Perkembangan pada balita tersebut dan puskesmas juga harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan edukasi kepada Masyarakat agar tetap melaksanakan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dalam melakukan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kenyamanan Masyarakat untuk melakukan Skrining untuk pencegahan Speech Delay.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan
2. Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

REFERENSI

- Armini, Ni Wayan (dkk). 2017. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: CV ANDI
- Armini, Ni wyan. Dkk. 2017. Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Andi
- Edwards Grace, Byrom sheena. 2007. Essential Midwifery Practice. United Kingdom:Blackwell Publishing Ltd
- Fraser Diane, Cooper Margaret.2009. Buku Ajar Bidan Myles edisi 14. Jakarta:EGC
- Marliana, Y. (2018). The Effect of Exclusive Breastfeeding on Baby Growth at Kakait Village, Gunung Sari Sub-District. *Jurnal Kesehatan Prima*, 11(1), 50-56.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika
- Purba, D. H., Kartika, L., Supinganto, A., Hasnidar, H., Wahyuni, W.,Sitanggang, Y. F & Hutapea, A. D. (2020). *Ilmu Kesehatan Anak*. Yayasan Kita Menulis
- Saputra, Lyndon. 2018. Catatan Ringkas Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Jakarta : Binarupa Aksara
- Sasikala, S., & Cecil, N. (2016). Parental Bonding , Peer Attachment and Psychological
- Sawyer, J. (2017). I think I can: Preschoolers' private speech and motivation in playful versus non-playful contexts. *Early Childhood Research Quarterly*, 38, 84–96. <http://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.09.004>
- Simanjuntak Parningotan and Damanik Nopalina (2023). Pemberdayaan Keluarga Dalam Hidup Sehat Pada Balita Di Desa Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. <https://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/ecs/article/view/222>
- Sinaga Plora Novita and Damanik Nopalina (2021) Pemanfaatan KPSP Dalam Pemantauan Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Qolbu Persada. Prosiding PKM-CSR <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/1324>
- Snively, K. (2014). Managing speech-delayed patients. *Clinical Advisor*, 17(2), 101
- Suriana dan Damanik Nopalina(2023) Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di PMB Evi Liana Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/diagnosa-widyakarya/article/view/2717>
- Wenty. (2011). Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak (Studi Kasus Anak Usia 2 Tahun